

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berlandaskan pandangan (Pristiwanti et al., 2022:7912) pendidikan untuk arti yang luas ialah Hidup. Bermakna kalau pendidikan ialah semua pengetahuan belajar yang timbul sepanjang hayat untuk seluruh lokasi dan kondisi yang memberi pengaruh positif untuk pertumbuhan semua makhluk hidup. Kalau pendidikan berlangsung sepanjang hayat (*long life education*). Pendidikan pada dasarnya bukan Cuma mempunyai tujuan dalam menaikkan kemampuan teknis siswa, namun juga menghadapi masalah seperti kurangnya kedisiplinan, kurangnya nilai etika, dan kurangnya pengelolaan emosi.

Pada hal ini, pendidikan karakter sangat penting, sebab pendidikan dan pendidikan karakter memiliki hubungan erat mengajarkan nilai semisal disiplin, tanggung jawab, integritas, serta sportivitas, yang sangat penting untuk kemajuan pribadi dan pendidikan siswa. Pendidikan karakter tidaklah hal baru pada dunia pendidikan. Pendidikan karakter sudah menciptakan kualitas individu, bangsa, dan negara (Ardiyanti et al., 2021:167). Diantara masalah strategis pada sistem pendidikan Indonesia ialah pendidikan karakter, terutama dalam hal mengembangkan individu yang memiliki nilai moral yang kuat dan berprestasi akademik yang baik. Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi yang cepat, menjadi lebih sulit untuk membangun karakter generasi muda. Hal ini berarti bahwa institusi pendidikan tidak hanya harus berkonsentrasi pada hal-hal intelektual, tetapi juga harus berkonsentrasi pada pembentukan karakter yang dapat menumbuhkan kedisiplinan, kejujuran, dan tanggung jawab. Hal ini sejalan dengan pendapat

Ahmad Dahlan et al., (2019:173) Secara harfiah, pendidikan karakter berarti merubah perilaku, perangai, tabi'at, serta kepribadian individu selaras sama standar tertentu. Namun, secara esensial, pendidikan karakter ialah andil untuk meningkatkan peradaban manusia dengan mendukung pertumbuhan jiwa anak apakah itu lahir ataupun batin.

Menurut Sudarsono, (2016:4) Pendidikan karakter ialah usaha yang dilakukan dengan cara sistematis dalam membantu siswa mengidentifikasi nilai sikap individu yang berhubungan sama Tuhan, pribadi sendiri antar individu lingkungan serta kebangsaan yang dibentuk oleh penalaran, perilaku, perasaan, perkataan, serta perlakuan yang dipengaruhi oleh agama, hukum, tata krama, budaya, serta adat istiadat seseorang. Untuk mewujudkan pendidikan karakter tersebut jurusan pendidikan olahraga dan kepelatihan memiliki peran strategis untuk pembentukan karakter mahasiswa. Pendidikan karakter ialah faktor fundamental untuk pembentukan seseorang yang mempunyai disiplin, bertanggung jawab, serta berkepribadian unggul, khususnya pada lingkungan akademik.

Di Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kepelatihan (JPOK) Universitas Jambi, kedisiplinan mahasiswa masih menjadi permasalahan yang perlu diperhatikan. Karakter disiplin merupakan karakter yang sering terlihat pada diri mahasiswa dan masalah yang terjadi dalam kedisiplinan ini penting untuk direalisasikan didunia pendidikan. Disiplin harus terus dilakukan kepada peserta didik atau mahasiswa hal ini dikarenakan dengan disiplin tersebut akan menciptakan keteraturan dalam segala hal. Salah satunya mahasiswa akan patuh dan tertib sehingga sadar atas semua tanggung jawabnya, sehingga hal ini juga membantu dalam memperbaiki mutu pendidikan karakter.

Disiplin merupakan upaya yang dilakukan untuk mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dalam ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya Tu'u, (2004) dalam Feri Sulis Diana et al., (2019:375). Disiplin ini juga mencerminkan komitmen seseorang itu bertanggung jawab dalam mematuhi aturan dan norma yang telah ditetapkan baik itu dilingkungan pendidikan, pekerjaan maupun lingkungan sehari-hari, dengan disiplin kehidupan individu akan lebih teratur, produktif dan pandai mengontrol dirinya dalam tiap situasi.

Namun, dalam kehidupan nyata, banyak masalah menghadang pembentukan karakter melalui pendidikan olahraga berdasarkan dari pengamatan dan pengalaman peneliti beberapa mahasiswa menunjukkan kurangnya sikap disiplin dalam kegiatan pembelajaran di kampus. Hal ini dapat dilihat dari kebiasaan datang terlambat ke kelas, kurangnya keterlibatan dalam proses pembelajaran, serta sikap yang kurang menghargai aturan akademik yang telah ditetapkan. Salah satu penyebab utama dari permasalahan ini adalah kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap pentingnya pendidikan karakter dalam pengembangan diri mereka, baik sebagai individu maupun sebagai calon tenaga profesional di bidang olahraga dan kepelatihan.

Selain itu, kebijakan kontrak kuliah yang memberikan toleransi keterlambatan hingga sepuluh hingga lima belas menit serta batas ketidakhadiran hingga tiga kali dalam satu semester membuat beberapa mahasiswa berpikir bahwa keterlambatan bukanlah suatu hal yang serius. Kebiasaan ini lambat laun membentuk pola pikir yang permisif terhadap ketidakteraturan, yang akhirnya berdampak pada tingkat kedisiplinan yang rendah. Tidak jarang pula ditemukan

mahasiswa yang hanya hadir di kelas untuk mendapatkan tanda kehadiran tetapi tidak benar-benar mengikuti proses pembelajaran. Beberapa di antaranya bahkan mengganggu jalannya perkuliahan, yang tentu saja menghambat efektivitas penyampaian materi serta mengganggu mahasiswa lain yang ingin belajar dengan serius. Permasalahan lainnya adalah kurangnya optimalisasi dan implementasi nilai-nilai karakter dalam kehidupan akademik mahasiswa JPOK UNJA. Nilai-nilai seperti tanggung jawab, kerja keras, disiplin, serta sikap saling menghormati seharusnya menjadi bagian dari keseharian mahasiswa, terutama dalam bidang olahraga yang sangat menuntut kedisiplinan dan etika yang baik. Namun, dalam praktiknya, nilai-nilai tersebut belum sepenuhnya terinternalisasi dalam diri mahasiswa. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pembiasaan nilai-nilai karakter dalam lingkungan akademik maupun kurangnya ketegasan dalam menegakkan aturan yang mendukung pembentukan karakter tersebut.

Berdasarkan penjabaran di atas untuk itu penulis berminat mengambil penelitian atas judul *“Analisis Pendidikan Karakter Mahasiswa Angkatan 2021 Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (PORKESS) Universitas Jambi”*

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kurangnya sikap disiplin serta tanggung jawab mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kepeleatihan pada kegiatan pembelajaran di kampus.
2. Kurangnya pemahaman mahasiswa dan mengapresiasi pentingnya pendidikan karakter dalam pengembangan pendidikan mereka di bidang olahraga dan kepeleatihan.

3. Mahasiswa sering terlambat karena kontrak kuliah mereka memungkinkan mereka telat sampai sepuluh hingga lima belas menit dan tiga kali batas ketidakhadiran kuliah, sehingga memungkinkan siswa berpikir telat tidak masalah.
4. Mahasiswa yang hanya hadir untuk mendapatkan absen tetapi tidak mengikuti pendidikan dan bahkan membuat gangguan di kelas.
5. Kurangnya pengoptimalan dan implementasi nilai-nilai karakter Pendidikan oleh mahasiswa JPOK UNJA.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan mendalam maka peneliti memandang permasalahan yang akan diangkat maka perlu dibatasi variabelnya yaitu untuk meneliti *“Hubungan Pendidikan Karakter Dengan Kedisiplinan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga Dan Kepeleatihan Universitas Jambi”*.

1.4 Rumusan Masalah

Berlandaskan identifikasi dan latar belakang masalah tersebut untuk itu peneliti merumuskan masalah yaitu apakah adanya hubungan pendidikan karakter dengan kedisiplinan mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kepeleatihan Universitas Jambi ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah untuk menganalisis hubungan antara pendidikan karakter dengan kedisiplinan mahasiswa, apakah pendidikan karakter berperan dalam meningkatkan kedisiplinan, sehingga dapat memberikan wawasan serta kontribusi bagi pengembangan sistem pembelajaran di JPOK UNJA agar dapat menciptakan lingkungan akademik yang lebih disiplin dan berkarakter.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a) Memberi kontribusi untuk pengembangan literatur di bidang pendidikan karakter, khususnya dalam konteks pendidikan olahraga dan kepelatihan, dengan menyajikan data dan analisis yang relevan.
- b) Membantu memperkaya konsep dan teori tentang pendidikan karakter, terutama yang terkait dengan penerapannya di lingkungan akademik olahraga.
- c) Menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik mengkaji pendidikan karakter di institusi pendidikan tinggi atau bidang olahraga.

2. Secara Praktis

- a) Bagi Institusi Pendidikan
Memberikan masukan kepada Universitas Jambi, khususnya Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kepelatihan, untuk meningkatkan strategi dan metode pembentukan karakter mahasiswa.
- b) Bagi Dosen
Memberikan pendidik tentang efektivitas pendekatan yang dimanfaatkan untuk pembelajaran untuk menanamkan nilai karakter untuk mahasiswa.
- c) Bagi Mahasiswa
Membantu mahasiswa memahami pentingnya pendidikan karakter sebagai bekal dalam dunia kerja, terutama sebagai pelatih atau pendidik olahraga yang berintegritas.
- d) Bagi Praktisi Pendidikan
Memberikan rekomendasi praktis yang dapat diimplementasikan dalam

program pendidikan olahraga untuk mencetak individu yang berkarakter dan kompeten.